

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Mempawah merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Kalimantan Barat. Kabupaten Mempawah memiliki beberapa sungai salah satunya perairan Muara Sungai Mempawah, aktivitas penduduk di daerah tersebut lebih berpusat pada bidang kelautan seperti transportasi dan lalu lintas kapal nelayan, serta terdapat PPI (Pangkalan Pendaratan Ikan) yang mana sungai tersebut menjadi tempat mata pencarian warga sekitar yang berprofesi sebagai nelayan.

Muara Sungai Mempawah terletak di Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat dengan koordinat $108^{\circ}57'57.00''\text{E} - 0^{\circ}18'55.40''\text{N}$. Di Muara Sungai Mempawah terdapat Pelabuhan di mana Pelabuhan tersebut tidak dapat beroperasi sesuai dengan fungsinya. Selama ini Sungai Mempawah hanya bisa dilewati oleh transportasi kapal nelayan, dan pada saat air surut kapal-kapal nelayan tersebut hanya bisa berlayar melewati pinggiran sungai karena diakibatkan oleh sedimentasi yang terjadi.

Sungai merupakan sumber air yang panjang dan mempunyai beberapa bagian, diantaranya adalah bagian hulu, tengah, dan hilir sungai. Muara sungai adalah bagian hilir dari sungai yang terhubung langsung dengan laut. Aliran air dapat mengangkut material-material sedimen dari proses erosi menuju muara, proses Sedimentasi meliputi proses erosi, transportasi (angkutan), dan pengendapan, Sedimentasi yang terjadi di dasar sungai dikenal dengan angkutan sedimen dasar (*bed load*) sedangkan sedimen yang melayang di dalam air dikenal dengan sedimen layang (*suspended load*).

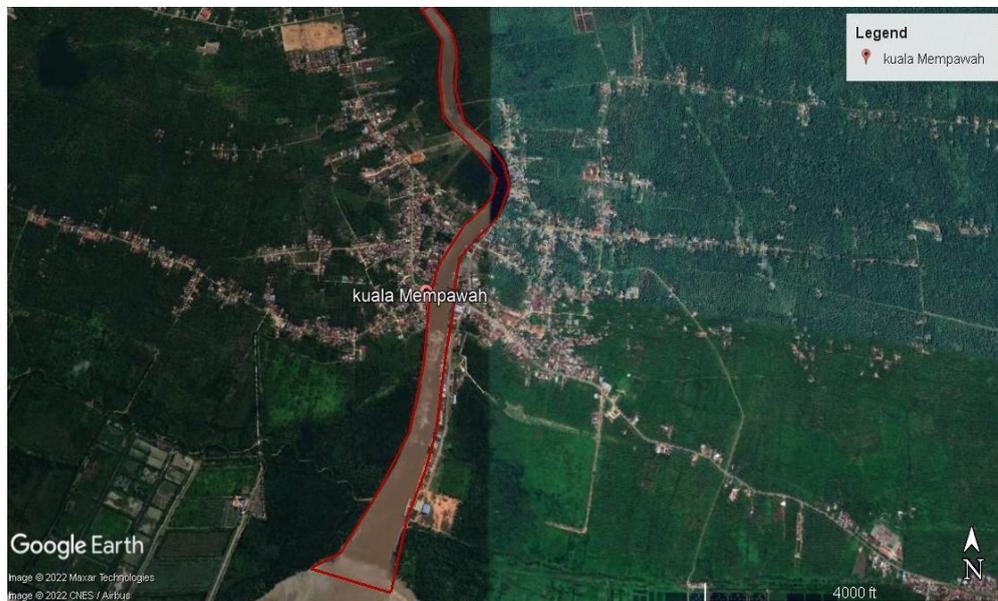
Pada tahun 2020, penelitian Distribusi Sedimen Dasar di Perairan Muara Mempawah Kalimantan Barat (Ari Antasari, 2020) [1], mengidentifikasi setelah dilakukan analisis sedimen dasar perairan Muara Mempawah terdapat tiga fraksi (butiran) sedimen. Fraksi sedimen lanau, lempung dan pasir. di perairan muara Mempawah di dominasi oleh pasir. Fraksi pasir memiliki komposisi presentase berkisar 21-62% dengan rata-rata 44,5% Kemudian

untuk komposisi fraksi lanau 50% dengan rata-rata 35,33% Sedangkan paling rendah yaitu fraksi lempung 20,16% dengan presentase 9-38%.

Penelitian mengenai angkutan sedimen merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan, karena pengendapan sedimen yang terjadi di Muara Sungai Mempawah akan menyebabkan terjadinya pendangkalan dan hal tersebut dapat berimbas pada kegiatan transportasi kapal nelayan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang angkutan sedimen yang terjadi di Muara Sungai Mempawah dan penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul:

“Analisis Angkutan Sedimen Oleh Sungai Mempawah Terhadap Alur Pelayaran Transportasi Kapal Di Sungai Mempawah”



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian

Sumber: Google Earth

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di dapatkan perumusan masalah dari penelitian ini yaitu: Menganalisis debit aliran sungai di Muara Sungai Mempawah dan menganalisis besarnya angkutan Sedimen yang dibawa oleh Sungai Mempawah.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui debit aliran sungai.
2. Mengetahui besarnya angkutan sedimen yang dibawa oleh Sungai Mempawah.

1.4 Batasan Masalah

Mengingat luasnya lingkup penelitian ini, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian dilakukan di Sungai Mempawah.
2. Penelitian hanya berfokus pada angkutan sedimen dasar dan sedimen layang yang dibawa oleh sungai Mempawah.
3. Pengambilan sampel dilakukan pada empat penampang sungai dimulai dari muara menuju bagian hulu sungai.

1.5 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini ada beberapa manfaat yang dapat diambil antara lain:

1. Dapat memberikan informasi tentang kondisi sedimen di Sungai Mempawah.
2. Dapat dilakukan penanganan dan pengelolaan yang tepat terhadap sedimen yang terjadi.
3. Dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang mengambil tema yang sama dengan sudut pandang yang berbeda.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai teori yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.